

Profil Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 12 Padang

Hasfira Benny Pratama^{1*}, Ismaniar²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

* e-mail: bennyhasfira@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of uniqueness. a different training method system because it works with studios, Padang 12 Public Middle School and extracurricular members who benefit financially. The purpose of this study was to find out how the management of dance extracurriculars at Padang 12 Public Middle School so that they can excel, and appear in many competitions, official events, and even the West Sumatra television station. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. The data sources from this study are dance extracurricular coaches, vice principal for student affairs, curriculum assistant teachers, students who are members of dance extracurricular sales at SMP Negeri 12 Padang, and students who are not involved in dance extracurricular activities. Data collection techniques carried out in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While the data validity technique uses method triangulation, source triangulation, and theory triangulation. The results of this study indicate that (1) in dance extracurricular activities set goals in advance, create strategies so that activities are carried out well, create strategies so that students can excel, involve all residents in carrying out activities, determine activity budgets and determine activity schedules. (2) In dance extracurricular organizing activities, a management structure has been created even for members, recruiting members, providing the necessary infrastructure. (3) for dance extracurricular movement activities, they have carried out activities well, and provided motivation to dance extracurricular members (4) during dance extracurricular supervision activities, they have evaluated activities even though they are not yet formal and have also carried out problem analysis and ways to solve them (5) benefits What is gained by dance extracurricular members is to increase their self-confidence, to be able to develop their potential, and to gain financial benefits

Keywords: *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut pendapat (Marlina & Ismaniar, 2018) Pendidikan adalah usaha yang dibuat secara sadar dan tersistematis untuk mencapai kehidupan yang lebih baik atau untuk membuat suatu kemajuan. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk bangsa yang cerdas dan supaya seluruh rakyat Indonesia berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, memiliki ilmu pengetahuan yang luas, sehat jasmani dan rohani, sehat mental, berkepribadian kuat, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab dalam bermasyarakat dan bernegara.

Pendidikan merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap orang. Didalam agama diajarkan bahwa setiap orang dianjurkan untuk berusaha mendapatkan pendidikan. Pendidikan bisa didapat melalui jalur formal, informal dan non formal. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang berlangsung di luar kelas dan di lapangan sekolah.

Menurut pendapat (Purwanto, 2022) Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diadakan oleh pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi oleh pendidikan umum (sekolah). Menurut pendapat (Aprilia et al., 2018) bentuk pendidikan nonformal yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan formal, yaitu suatu program kegiatan yang dilakukan di luar kurikulum yang ditetapkan. Pendidikan nonformal memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, karena pendidikan formal tidak dapat memenuhi semua kebutuhan belajar.

Menurut pendapat (Gusman & Ismaniar, 2022) sebagaimana yang dikutip dari Hasanah, (2019) Kegiatan ekstrakurikuler, adalah segala kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran wajib, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan minat bakat dan potensi yang ada pada peserta didik, memperbaiki kepribadian peserta didik serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik dengan banyaknya pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan tersebut. Senada dengan yang disampaikan (Sartika & Sunarti, 2021) ekstrakurikuler diadakan di sekolah memiliki tujuan untuk mengembangkan minat bakat serta potensi yang dimiliki peserta didik di berbagai bidang yang positif

Ekstrakurikuler seni tari adalah suatu kegiatan pembelajaran penunjang dengan tujuan untuk menampung dan mengembangkan potensi peserta didik di bidang seni tari. Akan tetapi banyak dari sekolah menengah pertama yang mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler tari ini kedalam kegiatan pembelajaran penunjang, namun kegiatan ekstrakurikuler seni tari yg

dikelola di sekolah tersebut hanya sebatas ada dan belum mampu memperlihatkan prestasi yang dapat diraihinya (Rani et al., 2022)

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 12 Padang penulis mengamati bahwa ekstrakurikuler yang sangat aktif dalam berkegiatan adalah pada ekstrakurikuler tari. Ekstrakurikuler tari merupakan kegiatan yang terorganisir dan terkelola dengan baik oleh pihak sekolah dengan tujuan untuk mewadahi pengembangan minat bakat peserta didik dan potensi mereka di bidang seni tari.

Sesuai dengan fenomena yang penulis amati sewaktu melaksanakan kegiatan praktek lapangan kependidikan di SMP Negeri 12 Padang, penulis melihat bahwasanya ekstrakurikuler ini sangat sering melaksanakan kegiatan latihan di setiap minggunya baik itu jadwal latihan rutin per minggu maupun persiapan dalam mengikuti berbagai event lomba. Penulis melihat jadwal latihan yang seharusnya dilaksanakan sekali seminggu justru malah lebih daripada itu, bisa sampai tiga atau empat kali dalam seminggu karena berbagai kegiatan yang diikuti oleh ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 Padang tersebut.

Ekstrakurikuler tari di SMPN 12 Padang kegiatan latihannya begitu padat yang membuat ekstrakurikuler ini sudah setara dan menyerupai sanggar. Metode latihan yang berbeda dimana ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 12 Padang sering berkolaborasi dalam hal latihan dengan anak-anak di sanggar tari Buah Sakato, dari segi koreografer yang dibuat oleh guru pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler tari berbeda dari pada yang lain, ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 12 Padang ini, dilatih oleh langsung oleh guru mata pelajaran seni budaya dan tidak mendatangkan pelatih dari luar seperti di sekolah SLTP lainnya karena mereka memiliki seorang guru yang berbakat dan juga pernah meraih beberapa prestasi di antaranya yaitu putra tari Sumatera Barat tahun 2021 dan putera tari Kepulauan Sumatera tahun 2021. Keaktifan ekstrakurikuler tari tampil pada acara resmi dan juga sering mengikuti berbagai event dan lomba ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 Padang meraih beberapa prestasi sebagai berikut.

| No | Prestasi ekstrakurikuler Tari | Tingkat | Tahun |
|----|---|-------------|-------|
| 1 | Juara 3 FSL2N Tari Kreasi | Kota Padang | 2017 |
| 2 | Harapan I Lomba Tari Solo di SMP Negeri 5 Kota Padang | Kota Padang | 2017 |
| 3 | Peringkat 10 FSL2N Tari Kreasi | Nasional | 2020 |
| 4 | Juara I Tari Kreasi Pramuka Jambore Dan PBK | Kota Padang | 2022 |

Berdasarkan penjabaran di atas tujuan penelitian ini adalah mengetahui profil pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 12 Padang. Manfaat teoritis pada penelitian ini, yaitu sebagai bahan masukan dan pengembangan ilmu pendidikan nonformal. Secara praktis, dalam penelitian diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat untuk memberi masukan untuk

memperhatikan komponen pembelajaran seni tari, sehingga pembelajaran seni tari dapat terlaksana dengan lancar, dapat memberikan bahan masukan dan dijadikan pertimbangan tentang bagaimana cara mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan benar,

METODE

Penelitian memakai pendekatan kualitatif yang merupakan sebuah penelitian bertujuan untuk memahami fenomena yang diambil dari subjek yang telah diteliti. Pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang hasil datanya berupa penjelasan dalam bentuk kata-kata tertulis maupun perkataan dari orang-orang atau kelakuan yang dapat diamati. Jenis penelitian yang penulis pakai adalah kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan serta memberikan gambaran fenomena-fenomena yang terlihat sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan tanpa adanya rekayasa oleh peneliti

Menurut (Kusuma & Sunarti, 2022) sebagaimana yang dikutip dari Sugiyono (2017), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang didasar dari keadaan yang ada di lapangan, dimana peneliti berperan sebagai alat utama, metode pengumpulan data, analisis data secara induktif atau kualitatif dan hasil akhir penelitian lebih diberikan pada generalisasi

Pokok penelitian ialah narasumber inti yang dijadikan fokus dalam perolehan data penelitian. Kriteria subjek penelitian memiliki ketentuan dengan jelas agar sumber petunjuk yang diperoleh pun menjadi pasti. Narasumber yang utama dijadikan fokus pada penelitian ini, yaitu guru/ pembina wakil kepala sekolah dan peserta didik yang ikut ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 12 Padang. Sedangkan informan penelitian adalah narasumber pembantu dapat berfungsi sebagai penguat informasi dengan memperoleh pada subyek penelitian (narasumber utama).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan observasi' wawancara, dan dokumentasi sementara itu teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi mulai dari reduksi , display data kemudian menarik kesimpulan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pengumpulan data penelitian maka hasil penelitian sekaligus pembahasannya sebagai berikut.

Perencanaan (*Planning*) Ekstrakurikuler Tari

Peneliti menemukan bahwa ekstrakurikuler tari telah melakukan kegiatan perencanaan. Yang pertama mereka menetapkan tujuan dibentuknya ekstrakurikuler yaitu untuk mengumpulkan anak-anak yang memiliki minat di bidang seni tari untuk dilatih skillnya, mengembangkan minat dan

bakat mereka, mengimplementasikan kurikulum yang berlaku di sekolah, dan ingin menjadikan tari sebagai icon sekolah.

Kemudian setelah menetapkan tujuan mereka membuat strategi agar kegiatan berjalan dengan baik, yaitu dengan cara (1) menyebarkan angket (2) membentuk keanggotaan ekstrakurikuler tari, (3) menyepakati jadwal latihan rutin yang tidak hanya berpatokan pada kegiatan per minggu saja tetapi menambah jadwal latihan dan yang terakhir (4) buat program belajar yang bervariasi agar anggota ekstrakurikuler tari tidak bosan. Mereka juga membuat strategi agar peserta didik bisa berprestasi dengan cara (1) memilih anak yang betul-betul berminat, (2) mengikuti event lomba sebanyak-banyaknya guna menambah pengalaman, dan (3) kemudian menyeleksi sama rata anak yang betul-betul mampu untuk mengikuti lomba.

Pada kegiatan perencanaan selanjutnya mereka juga melibatkan semua guru untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mana peneliti mendapatkan temuan bahwa secara umum seluruh guru terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah namun untuk guru yang mengurus kegiatan latihan dan turun langsung menjadi pembina ekstrakurikuler tari itu adalah Bapak EM, dan Ibu YM.

Pada kegiatan perencanaan peneliti juga mendapatkan temuan bahwa ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 Padang juga telah menetapkan jadwal latihan rutin kegiatan dilaksanakan di hari Rabu kemudian bisa ditambah di hari Sabtu menyesuaikan kondisi supaya kegiatan tetap berjalan tiap minggunya lalu Apabila ada kegiatan event lomba itu latihan bisa dibuat menjadi 3 sampai 4 kali seminggu dan *continue*. Kemudian untuk mendukung perencanaan yang telah dibuat peneliti juga menemukan bahwa ekstrakurikuler tari telah menetapkan anggaran dana yang akan mereka pakai untuk pelaksanaan kegiatan dengan menganggarkan dana untuk mengikuti ajang lomba yang bersifat resmi seperti FLS2N melalui dana bos.

Menurut (Suhardi, 2018) perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen dan hampir setiap orang atau organisasi memiliki rencana, baik yang berkaitan dengan kepentingan hidup pribadi maupun tujuan organisasi yang perlu dicapai.

Mengenai penetapan tujuan sesuai dengan yang dikatakan oleh (Kusuma & Sunarti, 2022) bahwa yang pertama dilakukan sebelum menjalankan suatu kegiatan tentunya menentukan tujuan yang akan dicapai. Penetapan tujuan ini berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan langkah selanjutnya agar kegiatan pelatihan dapat berlangsung. Selain itu, penetapan tujuan juga berguna untuk memperjelas ruang lingkup kegiatan agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai.

Mengenai aspek perencanaan ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 Padang yang melibatkan seluruh guru untuk berpartisipasi secara aktif, agar dapat melaksanakan kegiatan dengan maksimal sesuai dengan pendapat (Aprilia et al., 2018) yang mengatakan bahwa aspek perencanaan dinilai

sangat baik dalam mencapai tujuan operasional. Artinya, berusaha menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan kegiatan sehingga terlaksana dengan benar. Menggunakan segala sumber daya yang ada seperti tenaga pengajar, lingkungan sekolah sebagai tempat melaksanakan kegiatan, peralatan yang digunakan agar tujuan melaksanakan kegiatan tercapai.

Mengenai strategi agar peserta didik berprestasi dengan memilih anak yang betul betul berminat sesuai dengan yang di katakan oleh (Yulidar et al., 2018) Warga belajar yang memiliki perasaan senang dan tertarik terhadap pelajaran akan dengan senang hati menerima pelajaran tersebut, terus belajar, tidak merasa terpaksa, nyaman dalam belajar dan tidak merasa bosan dengan pelajaran itu sendiri.

Mengenai sarana prasarana yang merupakan pendukung utama terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 12 Padang, didukung oleh pendapat (Irmawati, 2014) yang mengatakan prasarana adalah apapun yang menjadi penunjang utama untuk melakukan suatu proses, sedangkan sarana adalah sesuatu yang dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan/sasaran.

Pengorganisasian (*Organizing*) Ekstrakurikuler Tari.

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama di lapangan melalui beberapa pengamatan, yang didukung dengan hasil wawancara bersama narasumber. ekstrakurikuler tari telah melaksanakan kegiatan pengorganisasian yang mana pada aspek pengorganisasian peneliti menemukan adanya pembuatan struktur kepengurusan untuk anggota ekstrakurikuler, kemudian dalam kegiatan pengorganisasian peneliti juga melihat penyediaan sarana prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 12 Padang itu sudah cukup baik, sudah tersedia namun ada beberapa hal yang belum dimaksimalkan seperti ruang kelas tari yang menggunakan kaca karena terkendala oleh pendanaan sementara itu untuk kebutuhan menari dan alat-alat menari itu sudah disediakan.

Terakhir peneliti menemukan sistem perekrutan ekstrakurikuler tari itu dengan mendaftar dulu ke guru BK namun ada juga di rekrut langsung apabila peserta didik itu benar-benar berbakat dan juga berminat maka guru tari akan menanyakan apakah peserta didik itu berminat untuk bergabung ke ekstrakurikuler tari dan jika berminat maka akan di masukan ke ekstrakurikuler tari.

Sebagaimana yang dikutip dari (Yogi et al., 2020) fungsi manajemen pengorganisasian (*organizing*). George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa: “Pengorganisasian adalah tindakan yang tujuannya untuk menemukan orang-orang yang saling terhubung memiliki perilaku yang produktif, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan mencapai kepuasan pribadi

dalam melakukan tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.”.

Menurut (Rahmawati, 2018) kegiatan pengorganisasi adalah menentukan struktur organisasi yang paling tepat agar sesuai dengan tujuan dan strategi yang dibuat organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan di sekitarnya. Pola hubungan khusus yang sengaja dibentuk oleh manajer pada proses ini disebut struktur organisasi, yang berisi sarana yang digunakan untuk membagi, mengatur, dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi.

Penggerakan Ekstrakurikuler Tari (*Actuating*)

Ekstrakurikuler tari telah melaksanakan kegiatan penggerakan yang mana peneliti menemukan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 12 Padang itu sudah sangat bagus dengan banyaknya ajang lomba yang mereka ikuti tentunya membuat anak semakin lebih kreatif dan didukung juga dengan metode pembelajaran tari yang bervariasi setiap tahunnya.

Kemudian yang kedua peneliti menemukan bahwa dalam pemberian motivasi peserta didik yang ikut ekstrakurikuler tari itu berbeda-beda. Masing-masing guru, waka, dan pembina ekstrakurikuler itu mempunyai cara yang berbeda-beda untuk mendorong anak agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari, ada yang dengan memberikan reward dan lain sebagainya sementara dari sisi peserta didik tersebut motivasi yang ada dirinya karena melihat banyaknya teman yang meraih prestasi dan mendapatkan piala serta ingin menyalurkan bakat mereka.

Menurut pendapat (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022) *actuating* adalah aktivasi membuat semua anggota tim mau bekerja sama dan bekerja dengan tulus serta penuh semangat untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang direncanakan. *Actuating* merupakan tahapan penting dari proses manajemen, berbeda dengan tiga fungsi lainnya (perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian), , bahkan banyak manajer yang menganggap bahwa penggerakan adalah inti dari manajemen..

Terdapat pula pendapat bahwa *actuating* adalah seni dan penerapannya yang berhasil bergantung pada pemikiran yang mendalam. Hal ini dikarenakan banyak hubungan dengan faktor manusia, banyak orang yang percaya bahwa berhasil atau tidaknya suatu kegiatan tergantung pada masalah memotivasi anggota dalam organisasi, bahkan ada yang beranggapan bahwa dalam menjalankan organisasi yang terpenting adalah pemberian motivasi.

Menurut pendapat (Putri & Syuraini, 2022) Motivasi yang tinggi penting bagi semua anggota karena motivasi yang tinggi akan mendorong mereka untuk mengembangkan rasa semangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Hal ini sesuai dengan aspek penggerakan yang ada pada anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 12 Padang, berdasarkan hasil temuan di lapangan anggota

ekstrakurikuler tari memiliki motivasi yang tinggi didalam dirinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Mengenai motivasi yang terdapat dalam aspek penggerak (*actuating*) sesuai dengan pendapat (Mila & Pamungkas, 2020) yang mengatakan bahwa peningkatan prestasi tidak lepas dari dukungan pihak sekolah dan pembina profesional dibidangnya. Dukungan dari pihak sekolah diberikan dalam bentuk nasihat di berbagai kesempatan kepada anggota untuk terus maju agar dapat mencapai hasil di memuaskan di semua bidang kompetisi yang diikutinya. Dukungan dari dalam diri peserta didik juga mempengaruhi kinerja kegiatan ekstrakurikuler.

Pengawasan/Evaluasi (*Controlling*) Ekstrakurikuler Tari

Peneliti menemukan bahwa pada ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 Padang telah melaksanakan kegiatan pengawasan, mereka melakukan kegiatan evaluasi yang mana untuk kegiatan evaluasi itu belum ada kegiatan atau rapat khusus yang dilaksanakan pembina ekstrakurikuler tari maupun pihak sekolah kegiatan evaluasi hanya bersifat semi formal atau diskusi kecil-kecilan saja dengan pembina dan wakil kepala sekolah, sistem evaluasi dibuat fleksibel saja.

Selain itu temuan lain yang peneliti dapatkan di lapangan mengenai kegiatan pengawasan ialah kendala-kendala selama pelaksanaan serta alternatif penyelesaiannya yang mana peneliti menemukan pembina ekstrakurikuler tari dan waka memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai permasalahan ekstrakurikuler tari mereka melihat masalah berdasarkan posisi mereka di dalam kegiatan ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 Padang. Bapak EM, Ibu YM dan Ibu SW mengatakan masalah yang mereka lihat adalah ada beberapa anak yang kurang bersungguh sungguh dan terkadang tidak disiplin lalu memberikan solusi yakni dengan cara memberikan nasehat-nasehat oleh pembina dan wakil kepala sekolah yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Menurut (Farid Setiawan, 2022) *controlling* mencakup unsur-unsur penting dari proses pengendalian, yaitu bahwa “pengendalian manajemen adalah upaya sistematis untuk menentukan standar yang berlaku pada perencanaan, desain, dan tujuan sistem umpan balik, membandingkan aktivitas spesifik dengan standar yang telah ditetapkan, mengidentifikasi dan mengukur penyimpangan, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang ada digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Pendapat lain (Roza & Syuraini, 2018) mengatakan pengawasan dimaksudkan untuk menjauhkan serta memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada, ketidaksesuaian atau penyimpangan, dan kecurangan serta masalah lain jika pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan apa yang telah diidentifikasi. Tujuan kegiatan pengawasan bukan untuk menemukan

kesalahan akan tetapi untuk memperbaiki jika pekerjaan tersebut memiliki kesalahan dan penyimpangan. Sesuai dengan kegiatan pengawasan yang dilakukan ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 Padang yaitu memperbaiki kesalahan yang menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler tari menjadi terhambat.

Mengenai kegiatan evaluasi yang bersifat diskusi sekaligus memberikan penilai terhadap hasil latihan anggota ekstrakurikuler sesuai dengan yang dikatakan (Rizki et al., 2018) peserta didik menerima setiap tanggapan yang diberikan dari semua pihak. Usai kegiatan, setiap peserta didik dapat berdiskusi dengan cara mengobrol, tentunya kegiatan ini dilakukan di bawah bimbingan dari pembina untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi diskusi selalu dapat memastikan tercapainya tujuan dari setiap kegiatan.

Menurut (Gusman & Ismaniar, 2022) Keterampilan komunikasi pembina selama kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku peserta didik . Komunikasi selama proses pembelajaran dapat mempengaruhi sikap yang akan diciptakan oleh peserta didik itu sendiri. Gaya komunikasi pelatih dengan peserta didik dalam menangani setiap situasi yang timbul selama kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dapat mempengaruhi sikap peserta didik , misalnya peserta didik rebut pelatih memarahi peserta didik dengan sikap yang tegas , jika menegur dengan nada yang kurang jelas pasti peserta didik tidak akan menghentikan tindakannya, untuk itu pelatih harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif. Sesuai dengan aspek pengawasan pada ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 padang saat ada kendala selama pelaksanaan kegiatan berupa sikap negatif dari peserta didik yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka pembina akan langsung berkomunikasi dengan peserta didik tersebut dengan cara menegur dengan tegas serta memberikan nasehat kepada peserta didik tersebut

Manfaat Ekstrakurikuler Tari

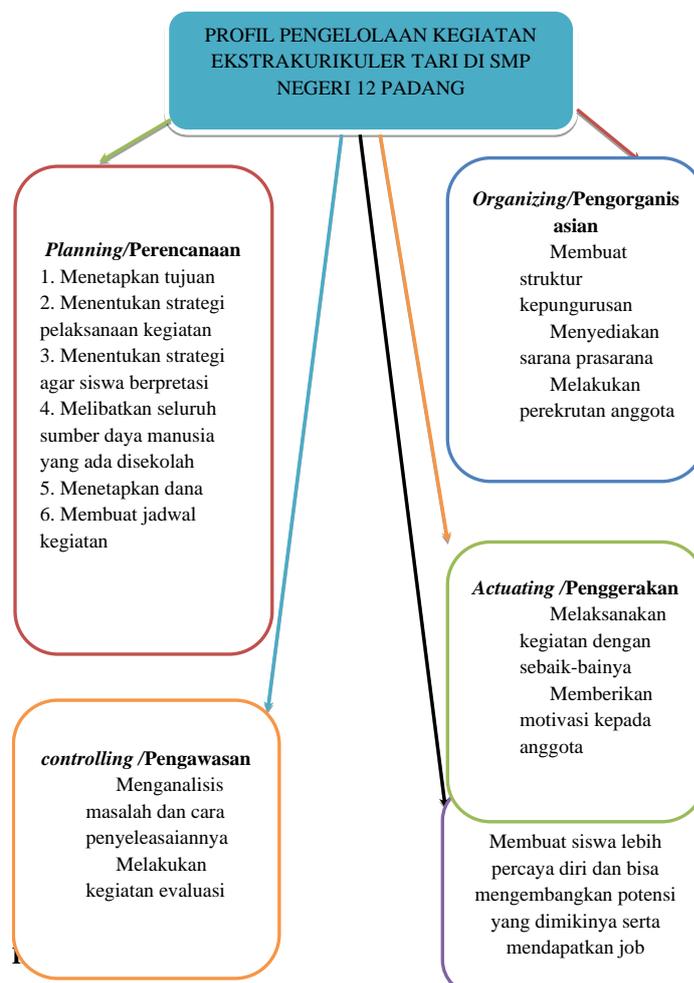
Ekstrakurikuler tari telah memberikan manfaat bagi sekolah dan peserta didiknya, manfaat bagi sekolah adalah membantu untuk keperluan akreditasi dan menjadikan ekstrakurikuler tari tersebut sebagai icon sekolah sedangkan untuk peserta didik yang tergabung ke dalamnya itu bisa membuat peserta didik lebih percaya diri, mampu mengembangkan bakat dan potensinya, memiliki job atau mendapat bayaran atas hasil kerja kerasnya di ekstrakurikuler dan terhindar dari membuang-buang waktu.

Setelah pengelolaan kegiatan dipastikan berjalan lancar dan baik hendaknya kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi orang yang melaksanakannya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak EM, ibuk YM, bapak YB, ibuk SW, dan ibuk KNS. Berdasarkan pembahasan diatas dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler tari memberikan manfaat bagi sekolah dan peserta

didiknya, manfaat bagi sekolah adalah membantu untuk keperluan akreditasi dan menjadikan ekstrakurikuler tari tersebut sebagai icon sekolah sedangkan untuk peserta didik yang tergabung ke dalamnya itu bisa membuat peserta didik lebih percaya diri, mampu mengembangkan bakat dan potensinya, memiliki job atau mendapat bayaran atas hasil kerja kerasnya di ekstrakurikuler dan terhindar dari membuang-buang waktu.

Menurut (Timbowo, 2016) Kata manfaat memiliki pengertian yaitu keinginan orang banyak untuk menjadikan lebih mudah atau lebih baik tanpa harus jadi beban hidupnya. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), manfaat memiliki arti”berguna”.

Mengenai manfaat dari ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 Padang yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik serta dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki. Sesuai dengan pendapat (Fani & Ismaniar, 2020) percaya diri merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik . Jika peserta didik percaya pada dirinya sendiri bahwa minat, bakat, dan potensinya dapat dikembangkan dan diarahkan ke arah yang positif, maka dia akan lebih bersemangat untuk berhasil. Peserta didik dengan kepercayaan diri yang tinggi lebih cenderung untuk merencanakan karir mereka daripada peserta didik dengan kepercayaan diri yang rendah.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 Padang telah melaksanakan kegiatan perencanaan dalam mengelola kegiatan. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil yang peneliti temukan di lapangan, bahwa ekstrakurikuler tari telah menetapkan tujuan, merancang strategi pelaksanaan kegiatan, strategi yang membuat peserta didik berprestasi, menetapkan jadwal, menetapkan sumber dana kegiatan dan mengikutsertakan seluruh warga sekolah dalam kegiatan; (2) Ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 Padang telah melakukan kegiatan pengorganisasian dalam mengelola kegiatan. Hal dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan, yang mana ekstrakurikuler tari telah membuat struktur organisasi, menyediakan sarana prasarana, dan melakukan perekrutan anggota; (3) Ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 Padang telah melakukan kegiatan penggerakan dalam mengelola kegiatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan, yang mana ekstrakurikuler tari telah melaksanakan kegiatan dengan sebaik mungkin serta memberikan motivasi untuk mendorong anggota ekstrakurikuler tari agar semakin bersungguh-sungguh; (4) Ekstrakurikuler tari SMP Negeri 12 Padang telah melakukan kegiatan pengawasan dalam mengelola kegiatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan, yang mana ekstrakurikuler tari telah melihat permasalahan yang ada di lapangan serta berupaya mengatasinya dan melakukan kegiatan evaluasi setelah penampilan maupun lomba; (5) Kegiatan ekstrakurikuler tari telah memberikan manfaat kepada sekolah maupun anggotanya, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan bahwa prestasi ekstrakurikuler tari membantu untuk keperluan akreditasi dan menjadikan ekstrakurikuler tari tersebut sebagai icon sekolah sedangkan untuk peserta didik yang tergabung ke dalamnya itu bisa membuat peserta didik lebih percaya diri, mampu mengembangkan bakat dan potensinya, memiliki job atau mendapatkan bayaran atas hasil kerja kerasnya di ekstrakurikuler dan terhindar dari membuang-buang waktu.